



KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam atau dari luar Kemendag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Kementerian Perdagangan*.



Jelang Ramadhan Trade Fair 2010 di Maroko: Satu Lagi Kesempatan untuk Hadirkan Produk Indonesia

Rabat, 14 Mei 2010 — *Ramadhan Trade Fair (RTF) 2010* akan segera digelar pada 10 Agustus hingga 9 September mendatang di Casablanca, Maroko. Setiap peserta membayar biaya pendaftaran dan biaya stan sebesar US\$170/m², dengan luas minimal yang disewa adalah 9m². Asuransi dan pajak pameran bertarif 20% dari total biaya.

Karenanya melalui kedutaan di Rabat, Indonesia telah bernegosiasi dengan panitia *RTF* seputar fasilitasi bagi peserta dari Indonesia. Setelah negosiasi, panitia *RTF* setuju mengurangi biaya stan, dari US\$170 menjadi US\$140, ditambah berbagai keringanan biaya lainnya. Biaya total yang akan dikenakan panitia adalah US\$6.080 untuk penggunaan stan seluas 36m² selama 30 hari penyelenggaraan *RTF*. Stan seluas 36m² rencananya akan dijadikan paviliun Indonesia.

Pengiriman barang melalui laut akan memakan waktu sekira 60 hari, dan karenanya para calon peserta dari Indonesia harus segera mengkonfirmasi keikutsertaannya kepada KBRI Rabat selambat-lambatnya minggu pertama di bulan Juni 2010. Para calon peserta juga mesti menyediakan sendiri bahan-bahan dekorasi paviliun, sebab panitia hanya menyediakan meja-kursi terbatas. Panitia akan membantu pengurusan pajak masuk barang. Karena itu daftar barang dan jumlah kontener harus benar-benar terperinci.

RTF 2010 ini tentu saja merupakan kesempatan baik untuk memperkenalkan produk Indonesia kepada masyarakat Maroko. Terlebih, durasi pameran yang terhitung lama (30 hari) bisa menjadi ajang pengembangan pasar produk Indonesia melalui pasar Maroko sebagai batu loncatan untuk menembus pasar Eropa. Karenanya Pemerintah Indonesia melalui kedutaan di Rabat akan ikut menanggung sebagian biaya pameran untuk memfasilitasi para calon peserta dari Indonesia. (*doy*)

(*Sumber: KBRI Rabat*)

—Pusat Hubungan Masyarakat, Kementerian Perdagangan—
—021-23528446, pusathumas@depdag.go.id—